265. BERAMALLAH SEBELUM 7 PERKARA  
BAB 10 | BERSEGERA MENGERJAKAN KEBAIKAN  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=PvpnYcd0ZOc>

"Cepat-cepatlah beramal (shalih) sebelum datangnya tujuh perkara, tidaklah kalian menunggu melainkan kemiskinan yang akan membuat kalian lupa, atau kekayaan yang akan membuat kalian melampaui batas, atau penyakit yang merusak, atau masa tua yang membuat ucapan ngawur, atau kematian yang sangat cepat, atau Dajjal yang merupakan sejahat-jahat orang yang dinantikan, atau kiamat, yang mana kiamat itu lebih besar musibahnya dan lebih pahit." diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan"

pada hadits ini nabi syallahu 'alaihi wasallam mengingatkan kita untuk bersegera beramal sebelum datang 7 perkara di atas.

al-Mu'minun:61  
mereka itu bersegera untuk mendapat kebaikan-kebaikan, dan merekalah orang-orang yang segera memperolehnya.

1. sebelum kemiskinan yang melupakan

kemiskinan atau kefakiran itu tidak mudah, karena bisa melupakan pada Allah subhanahu wa ta'ala, bisa membuat orang tidak beribadah dan beramal sholih, karena harus mencari rizki dan kehidupan. contohnya banyak saudara kita yang tidak bisa sholat tarawih karena harus bekerja lembur. kemiskinan itu tidak mudah karena bisa melalaikan dan melupakan.

salah satu hikmahnya kita harus banyak bersyukur.

sebelum kita mengalaminya maka bersegeralah beramal, karena seringkali orang yang gagal yang menhadapi kematian, ketika dia tidak siap, perbekalan belum cukup, imannya belum matang, banyak yang lebih memilih dunia daripada akidah atau imannya.

hadits  
kenalilah Allah ketika sedang lapang, agar Allah mengenal engkau ketika sedang susah

hadits  
jagalah hak Allah, maka Allah akan menjaga hakmu

sebelum kondisi susah itu hadir, perbanyaklah beramal dan meningkatkan ketakwaan.

ath-Thalaq: 2-3  
Maka apabila mereka telah mendekati akhir idahnya, maka rujuklah (kembali kepada) mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah pengajaran itu diberikan bagi orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, [2] Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu. [3]

2. sebelum kekayaan yang melampaui batas

banyak orang berpikir fitnah itu hanya datang ketika miskin atau tidak punya uang. jadi orang kaya pun harus mempersiapkan iman dan mental. karena bisa jadi dia lupa diri dan jati diri (krisis identitas), bahwasannya dia seorang hamba.

al-'Alaq: 6-7  
ketahuilah, sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, [6] karena dia melihat dirinya serba cukup [7]

tirulah para sahabat yang semakin kaya, semakin giat untuk beribadah dan beramal, tidak menjadi lebih arogan dan sejenisnya.

(ada kendala koneksi, dilanjut besok)